

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Profil Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan adalah salah satu kabupaten yang berada di provinsi Kalimantan Selatan dengan Ibu Kota Paringin. Kabupaten Balangan berlokasi di sebelah utara provinsi Kalimantan Selatan. Secara umum kabupaten Balangan merupakan daerah hulu sungai dari Kalimantan selatan yang sering disebut juga sebagai “Banua Anam”. Kabupaten balangan memiliki luas wilayah 1.828,1225 kilometer persegi dengan garis koordinat $2^{\circ}1'37''$ - $2^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}50'24''$ - $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur.



Gambar 4. 1 Peta Kabupaten Balangan

Kabupaten Balangan terdiri dari 8 wilayah kecamatan, 3 Kelurahan dan 154 Desa. Kecamatan yang terdapat di Kabupaten Balangan adalah Kecamatan Paringin, Kecamatan Paringin Selatan, Kecamatan Juai, Kecamatan Halong, Kecamatan Awayan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kecamatan Batumandi dan Kecamatan Lampihong. Kecamatan terluas yang mencakup 35,13 persen dari luas keseluruhan Kabupaten Balangan adalah Kecamatan Halong, sedangkan Kecamatan yang memiliki luas wilayah terkecil sebesar 86,80 kilometer persegi atau hanya 4,62 persen dari wilayah Kabupaten Balangan adalah Kecamatan Paringin Selatan.

Kecamatan Paringin sebagai Kecamatan yang paling dekat dengan Ibu Kota memiliki 2 Kelurahan dan 14 Desa. Desa Bungin termasuk dalam salah satu dari 14 (empat belas) desa yang ada di Kecamatan Paringin. Secara geografis, Desa Bungin berada di wilayah Kabupaten Balangan, Kecamatan Paringin dan memiliki batas wilayah, sebelah utara berbatasan dengan kelurahan Paringin Kota, sebelah timur berbatasan dengan kelurahan Paringin Kota, sebelah selatan berbatasan dengan Desa Layap dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Lingsir. Dengan jumlah penduduk Desa Bungin berdasarkan data profil Desa Bungin berjumlah kurang lebih 1643 jiwa terdiri dari 844 orang laki-laki dan 799 orang perempuan dengan mata pencaharian utama dan dominan penduduk berkebun dan bertani.

b. Sejarah Berdirinya Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Pondok Pesantren majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin oleh Guru Muhammad Saubari. Sebelum didirikannya majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin, Desa Bungin ini dulunya bernama desa Kubur yang sangat terkesan mistis dan membuat masyarakat takut untuk melewatinya, penduduk yang sepi dan menjadi tempat yang rawan dari kejahatan sehingga memiliki keinginan untuk merubahnya menjadi lebih baik, Dengan mempertimbangkan fakta tdan kepercayaan yang telah diberikan masyarakat dengan mewakafkan tanah seluas 1.156 M2 dan telah membangun masjid dengan luas 50 M2, pada tanggal 23 November 2016 telah didirikannya sebuah majelis.¹

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin adalah salah satu majelis dzikir yang ada di kabupaten Balangan, yang berada di desa Bungin kecamatan Paringin Selatan.² Majelis dzikir ini merupakan gabungan antara pondok pesantren dan majelis dzikir yang mana majelis dzikir ini di buka untuk masyarakat umum, tidak hanya terkhusus untuk para santri.

Pada awalnya pondok ini berdiri hanya mempunyai sebuah bangunan masjid yang berukuran 35 x 35 m, yang mana masjid ini dijadikan sebagai tempat untuk hampir semua kegiatan, mulai dari rapat,

¹ Dokumen Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 2023.

² Hasil Observasi Tempat Penelitian, Bungin, 4 Desember 2023.

pengajian, pembelajaran dan acara keagamaan lainnya. Perkembangan majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin dari tahun ketahun semakin pesat, hal tersebut sangat terlihat karena pada tahun 2019 dilakukan pembesaran terhadap masjid dan pembangunan asrama bagi santri.³Tempat ini menjadi ramai dihadiri oleh banyak masyarakat untuk mengikuti kegiatan acara, termasuk majelis dzikir rutin.



³ Dokumen Majelis Dzikir Wa taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 2023



Gambar 4. 2 Tempat MD.PP Riyadhul Muhibbin

c. Visi, Misi, Tujuan Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin adalah suatu majelis dzikir yang memiliki visi untuk mewujudkan jamaah yang

beriman, bertaqwa dan menjalankan amal ma'ruf nahi munkar. Adapun misinya adalah (1) Mempererat tali persatuan dan persaudaraan diantara umat islam (ukhuwah Islamiyah) (2) Menumbuhkan rasa cinta, syukur dan ikhlas serta tawakal kepada Allah SWT, semuanya dengan harapan mendapatkan keridhoan-Nya (3) Menumbuhkan rasa cinta kepada Rasulullah SAW dengan menjalankan Sunnah-sunnahnya dengan tujuan mendapatkan syafaat Rasulullah SAW.

Berdirinya majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1) Memiliki stabilitas iman dan akhlak mulia
- 2) Memiliki keinginan kebaikan untuk oranglain
- 3) Memiliki pemahaman dan penguasaan yang cukup sebagai upaya menjadi umat manusia yang beriman
- 4) Menjadikan manusia yang beruntung hidup di dunia dan akhirat.⁴

d. Fungsi Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin merupakan suatu tempat atau perkumpulan yang berfungsi sebagai wadah untuk mengingat Allah SWT dan tempat dimana orang-orang berkumpul untuk mengucapkan, menyebut, dan memuji kalimat Allah SWT, dengan ini majelis ini dijadikan tempat silaturahmi menambah rasa

⁴ Dokumen Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin. Bungin, 2023

persaudaraan antara sesama jemaah dari berbagai asal tempat dan daerah.

e. Pimpinan dan Jamaah Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Berikut adalah profil riwayat Pimpinan majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin:

Tabel 4. 1 Data Profil Pimpinan MD. Riyadhul Muhibbin

Nama	Muhammad Saubari
Tempat, Tanggal Lahir	Barabai, 09 Mei 1978
Alamat	Desa Bungin
Riwayat Pendidikan	Pondok Pesantren Nurul Muhibbin Barabai Pondok Pesantren Darussalam Martapura

Jamaah merupakan salah satu kesuksesan terlaksananya suatu majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini. Dapat dilihat dari antusias para jamaah yang sangat luar biasa untuk menghadiri kegiatan tersebut. Kegiatan rutin majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin yang di pimpin oleh guru Saubari ini sangatlah ramai, yang mana dihadiri oleh semua kalangan usia dan berbagai daerah yang diperkirakan lebih dari 3000 orang jamaah. Hal tersebut memiliki kesesuaian dengan data hasil wawancara dengan saudara A, ustadz pada majelis tersebut.

“Kalau untuk data jamaah yang hadir, dilihat dari daftar kehadiran 3000 lebih, beluman lagi yang kada terdaftar, samakin tahun samakin babanyak jamaah yang ikut bergabung disini”⁵

Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan kegiatan di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin mampu memberikan pengaruh baik kepada masyarakat dan sebagai bentuk, kesuksesan dan keberhasilan dari suatu majelis dzikir.

f. Sasaran Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Pada umumnya jamaah yang mengikuti kegiatan pada majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin terbilang sedikit, namun seiring berjalannya waktu dari tahun ketahun mengalami peningkatan cukup tinggi. Pada tahun 2023 jamaah yang mengikuti kegiatan sudah mencapai 3.000 jamaah, yang mana jamaah tersebut terdiri dari laki-laki dan perempuan yang tidak memiliki persyaratan khusus karena siapapun boleh menjadi bagian jamaah dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin tersebut. Hal ini sebagaimana yang disampaikan ketika peneliti wawancara dengan saudara H selaku kadam pimpinan.

“Kami disini kada pernah mambari syarat gasan masyarakat yang handak hadir, siapa handak hadir, handak umpat silahkan datang, makanya banyak yang hadir dari berbagai kalahan, baik urang tuha, urang anum, bibini, lakian, silahkan karena tujuannya gasan kebaikan dan silaturrahi masyarakat.”⁶

⁵ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

⁶ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara H, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

g. Sarana dan Prasarana Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Sarana merupakan segala peralatan dan perlengkapan yang digunakan secara langsung untuk mendukung proses pengajian sekaligus pemberian bimbingan dzikir, seperti gedung, kitab, layar, peralatan sound system dan media lainnya. Adapun prasarana yang dimaksud adalah fasilitas yang secara tidak langsung mendukung jalannya proses majelis dzikir wa taklim seperti, halaman, tempat parkir, dan jalan menuju majelis tersebut.

Tabel Sarana dan Prasarana Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin.

Tabel 4. 2 Jumlah Sarana dan Prasarana MD. Riyadhul Muhibbin

No	Nama Barang	Jumlah
1.	Microphone	10
2..	Sound System	6
4.	Meja panjang	10
5.	Televisi	18
6.	Kitab	3.500

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin bisa dikatakan majelis yang masih sangat muda di kabupaten Balangan, sarana dan prasarana di majelis ini masih bisa terbilang kurang lengkap. Seperti

yang teramati dari hasil observasi, pada saat ini majelis melakukan pembesaran pada ruangan untuk menampung jamaah lebih banyak, hal ini terlihat dari masih berlangsungnya pembangunan pada halaman masjid.⁷

h. Struktur Organisasi Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin tidak memiliki struktur atau kepengurusan pada saat kegiatan majelis dzikir wa taklim rutin, namun dalam kesuksesan terlaksananya kegiatan majelis rutin ini dibantu oleh para ustadz/ustadzah serta santri/santriwati yang berada dilingkungan Pondok Pesantren majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

Berikut adalah data jumlah ustadz/ustadzah dan santri/santriwati Pondok Pesantren majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

Tabel 4. 3 Jumlah Ustadz/Ustadzah dan santri/Santriwati PP. MT. Riyadhul Muhibbin

No	Guru	Jumlah
1.	Pimpinan (pembimbing)	1 Orang
2.	Ustadz	15Orang
3.	Ustadzah	6 Orang
4.	Santri	150 Orang

⁷ Hasil Observasi di Lingkungan Majelis Dzikir Wata'lim Riyadhul Muhibbin, Bungin, Desember 2023.

5.	Santriwati	100 Orang
----	------------	-----------

i. Waktu Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin merupakan majelis dzikir yang dilaksanakan pada hari ahad pagi dari jam 10.00 sampai setelah dzuhur. sebelum dimulai pengajian, jamaah biasanya datang lebih awal sebelum pengajian dimulai untuk mengisi absen kehadiran dan mengikuti amalan-amalan sebelum pengajian. berikut susunan dari kegiatan tersebut:

- a. Pembacaan maulid habsyi yang dipimpin oleh para ustadz dan santri
- b. Pembacaan amalan jazaul aufa dipimpin ustadz saubari dan diikuti semua jamaah
- c. Pembacaan nasyid dzikir 70.000 di ikuti semua jamaah
- d. Membaca syair syair maulid habsyi
- e. Setelah selesai, dilanjutkan dengan pengajian kitab tankihul qaul
- f. Terakhir sholat zhuhur berjamaah, diikuti dengan membaca wirid bersama-sama



Gambar 4. 3 Template Kegiatan MD.PP Riyadhul Muhibbin

2. Bimbingan Dzikir di Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Pada bagian ini merupakan data yang disajikan dan hasil dari penelitian lapangan yang dilakukan oleh peneliti terhadap situasi dan kondisi dalam bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin Data ini dikumpulkan melalui berbagai teknik penelitian, seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti melakukan observasi langsung dan wawancara dengan pimpinan, ustadz/ustadzah, serta jamaah rutin di majelis tersebut. Selain itu, dokumentasi juga dilakukan untuk mengumpulkan data pendukung.

Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan analisis data. Peneliti secara langsung mendatangi majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin untuk melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah mengumpulkan data tentang gambaran umum lokasi penelitian, peneliti akan memaparkan data yang bersifat mendukung, berdasarkan data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi, wawancara, serta dokumentasi

selama melakukan penelitian lapangan. Semua data yang diperoleh akan disajikan dalam bentuk deskriptif kualitatif, yakni data disajikan melalui uraian kata-kata agar mudah dipahami.

Dalam penyajian data, peneliti mengelompokkan data dengan kesesuaian urutan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, agar mempermudah penyajian data dan analisis data. Pengelolaan data

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin di pimpin oleh Ustadz Saubari, beliau merupakan seorang pimpinan sekaligus pembimbing bimbingan dzikir para jamaah di majelis tersebut. Pada bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin juga disajikan sesuai dengan struktur yang telah ditentukan. Bimbingan ini dilaksanakan oleh jamaah baik itu perempuan maupun laki- laki, dari kalangan ibu-ibu, bapak-bapak, dewasa maupun remaja yang berhadir pada saat kegiatan. Ustadz Saubari memberikan pelaksanaan bimbingan dzikir pada semua jamaah memiliki tujuan agar para jamaah menjadi berkepribadian yang lebih baik, beriman dan bertakwa kepada Allah SWT. Selain itu juga agar merasakan kebahagiaan di dunia dan akhirat, dimana dimasa hidupnya diberikan pelajaran keagamaan untuk bekal nanti diakhirat.

Adanya bimbingan dzikir yang dilaksanakan di majelis dzikir ini merupakan sarana agar dapat memberikan bantuan dan pertolongan kepada para jamaah dalam menghindari dan mengatasi kesulitan-kesulitan dalam hidupnya, agar mampu mencapai kesejahteraan. Hal tersebut sesuai dengan pernyataan saudara A selaku ustadz di majelis yaitu:

“adanya pembacaan dzikiran ini yang nyatadulu supaya kita menambah kecintaan, ketakwaan dan keimanan, selain itu jugakan dengan dzikir mampu membuat hati yang kacau menjadi tenang, kesulitan pun terasa mudah dalam menghadapinya.”⁸

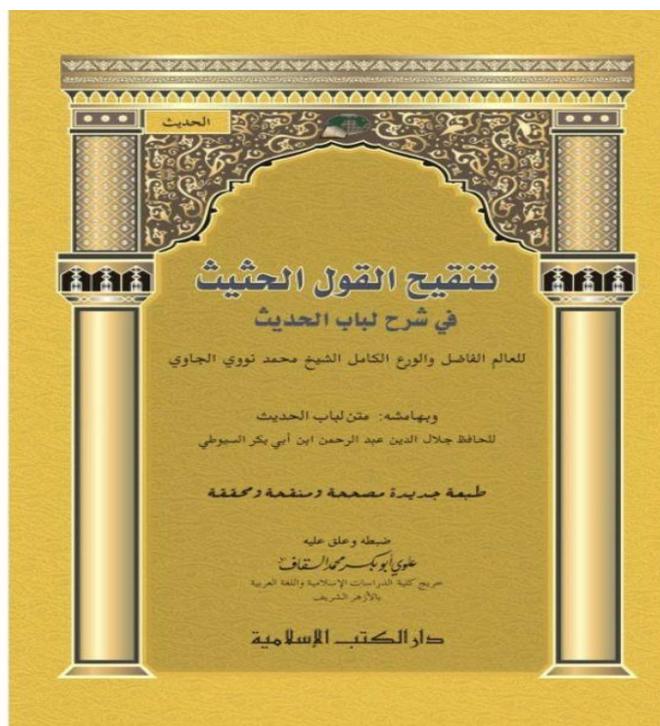
Pada proses pemberian bimbingan dzikir seperti para jamaah dapat merasakan kebahagiaan, selalu merasa dekat kepada Allah SWT, selalu bersyukur dengan kenikmatan yang diberikan Allah SWT, dan menaati perintah-Nya. Dan melalui pembimbing majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin mampu menghantarkan dzikir untuk mengingat kepada Allah SWT, bahwa jika melalui dzikir selalu ingat kepada Allah SWT dan selalu dekat dengan Allah SWT, dan merasakan takut untuk melakukan maksiat. Dzikir merupakan satu ibadah yang paling ringan, sekaligus merupakan ibadah yang mempunyai kedudukan paling utama dan paling tinggi di sisi Allah SWT. Hal ini ditunjukkan karena dzikir merupakan kegiatan paling mudah dilakukan dengan lisan dan gerakan yang paling ringan dari setiap anggota tubuh lainnya.

Berdasarkan informasi dari hasil wawancara dan observasi, diketahui bahwa pada pelaksanaannya, bimbingan dzikir ini dengan memberikan amaliyah-amaliyah dzikir, menirukan apa yang pembimbing ucapkan, pemahaman arti dan makna dari dzikir dan usaha untuk membiasakan dzikir. Kegiatan yang berlangsung pukul 10.00 yang diawali dari pemberian amaliyah-amaliyah dzikir, seperti, pembacaan maulid simtuddoror dilanjutkan membaca dzikir kitab jazaul aufa, kemudian pembacaan dzikir 70.000 kali, dalam hal ini seluruh jamaah mengikuti dan

⁸ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

menirukan ucapan pembimbing dengan menggunakan kitab atau risalah yang sudah disediakan. Setelah pembacaan amaliyah-amaliyah dzikir dilanjutkan dengan pembacaan kitab Tankihul Qaul yang dipimpin langsung oleh pimpinan majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ustadz Saubari yang mana memiliki tujuan untuk menyampaikan tujuan, arti dan makna dari bacaan dzikir dan mampu menerapkan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini ditutup dengan sholat dzuhur berjamaah. Seperti yang dijelaskan oleh ustadz dalam wawancara ini:

*“pelaksanaan pengajian dzikir dimulai dari jam sepuluh, pamulaan mambaca maulid habsyi simtuddurar dulu, membaca amalan dzikir jazaul aufa, hanyar dzikiran nang tujuh puluh ribu kali, dilanjutkan sidin bacaramah kitab tankihul qaul hanyar terakhir sholat dzuhur berjamaah”.*⁹



Gambar 4. 4 Kitab MD. Riyadhul Muhibbin

⁹ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin memiliki program rukun kematian khusus kepada jamaah yang mengikuti dzikir ini, program rukun kematian merupakan program yang di berikan kepada jamaah majelis dzikir berupa fasilitas kematian tanpa adanya pengeluaran biaya tambahan meliputi, pengajian sebelum pemakaman, takziah, peralatan mandi dan kafan mayat, mensholatkan dan pemakaman mayat dari pihak majelis dzikir dan jamaah yang mengikutinya. Namun untuk mengikuti program ini maka ada persyaratan untuk melengkapi data pribadi, seperti mengisi formulir kebersediaan, foto, dan membayar biaya awal Rp.50.000,00 serta bersedia membayar iuran Rp.5.000,00 dengan membawa buku absen kepada pengurus majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin. Hal ini sebagaimana pernyataan dari ustadz:

“pengajian dzikiran hari ahad ni ada program sejenis rukun kematianlah, yang mana jamaah kaina mandapatkan fasilitas pelayanan kematian tanpa mengeluarkan biaya lagi, dari mangajiakan nunggu malam, alat mandi dan kain kafan ditukarkan dari majelis dan jama’ah mensholatkan dan mentakziahkan sampai batunggu kubur. Bagi jamaah yang handak umpat, kena maisi formulir, bafoto, bayar diawal lima puluh ribu, lalu kaina ba absen tiap minggu salajur bayar iuran lima ribu.”¹⁰

Program rukun kematian yang diadakan oleh pihak majelis merupakan salah satu cara untuk meringankan perekonomian masyarakat untuk mengeluarkan biaya kematian dan terjaminnya proses pemakaman ketika meninggal. Para jamaah yang sudah terdaftar sebagai anggota tadi program ini berjumlah 2.000 lebih terhitung dari banyaknya jamaah yang memiliki kartu absen. Dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini

¹⁰ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

didirikan jumlah jamaah masih sedikit dan itupun hanya dari para santri, santriwati dan ustadz, ustadzah Pondok Pesantren, dulu jumlah jamaah yang hadir dari awal sekitar 100 orang, sekarang jamaah yang hadir sekitar 3.000 orang lebih.

Bimbingan dzikir ini dilaksanakan ketika pembacaan dzikir 70.000 kali, dipimpin oleh ustadz kemudian diiringi secara bersamaan dengan suara yang jelas dalam keadaan duduk mata terpejam dan lampu dimatikan, dengan harapan mendapatkan kekhusu'an dan ketenangan dalam membacanya. majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin memilih dzikir 70.000 kali dengan mengambil pengertian dari hadist Rasulullah Saw. Hal ini sebagaimana yang disampaikan oleh ustadz saat peneliti wawancara:

“Dzikir tujuh puluh ribu kali ini kan dibaca pada saat hari ahad, yang mana guru menyampaikan meambil faedah atau penjelasan dari mengamalkan hadist Rasulullah tentang (barangsiapa pernah melaksanakan dzikir tujuh puluh ribu kali maka akan dibebaskan dari api neraka). apabila kita sudah mambaca dzikir tujuh puluh ribu kali kemudian maamalakan in sya Allah kita terbebas sudah dari api neraka.”¹¹

Berdasarkan hasil data wawancara peneliti dengan para jamaah Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, ustadz/ustadzah dan pimpinan dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin tentang bagaimana bimbingan dzikir yang disampaikan sesuai dengan pernyataan para jamaah sebagai berikut:

“aku umpat majelis dzikir ini mulai tahun 2022 dan anak bersekolah di pondok itu jua, dari kegiatan dzikiran penyampaian ustadz saubari nyaman dipahami, dzikir dzikirnya nang kita sudah tahu jadi

¹¹ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

kawa diumpati, pembawaan sidin yang kada maulah ngantuk, setelah mengikuti dzikir alhamduillah hati terasa tenang, hati menjadi hidup dan mudah menerima ilmu ilmu yang baik. Dan alhamdulillah sampai saat ini rutin membaca dzikir di rumah dan merasa nyaman adanya amalan dzikir yang dibaca tiap hari”¹²

Pernyataan itu diperkuat juga oleh jamaah yang lain

“ulun mulai rutinan tulak tahun 2023 karena dibawai kuitan, mulai dari situ mencoba rutin hadir dan alhamdulillah sampai sekarang kawa menghadiri dengan baik, nang maulah tertarik umpat majelis ini cara sidin menyampaikan mudah dipahami, pembahasan sidin sesuai dengan kehidupan kita wayah ini, dzikiran sidin nyaman, langsung meresap kehati. Sekarang amunnya kada bedzikir kehidupan kaya ada yang kurang, awak berasa gelisah kada tenang, jadi umpat majelis ini tujuannya untuk beristirahat dari pekerjaan dan mendekatkan diri kepada Allah SWT.”¹³

Pernyataan jamaah lainnya

“awal bergabung hadir majelis dibawai kawan pada tahun 2020. dari situ merasa nyaman dengan majelisnya karena pembawaan ceramah guru nyaman dipahami, dan jua disini banyak bacaan dzikirnya, biasanya amunnya sorangan bisa kada teBaca kalonya disini pasti teBaca. jadi bilanya kada hadir rutinan berasa sangat ruginya. adanya pembacaan dzikir nang meulah hati tenang, hidup nyaman, parak lawan tuhan, dan alhamdulillah sekarang kada pernah lagi tetinggal amalan-amalan harian. di majelis ini juga ada program kematian nang ulun umpati, ini ulun rasa sangat bermanfaat bagi jama’ah dalam hal perekonomian dan terjamin proses pemakaman mayat.”¹⁴

¹² Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara MH, Jamaah Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

¹³ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara RA, Jamaah Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

¹⁴ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara M, Jamaah Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023



Gambar 4. 5 buku jamaah dzikir

3. Faktor Pendukung dan Penghambat dari pelaksanaan Bimbingan Dzikir di Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadul Muhibbin

Proses pelaksanaan Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadul Muhibbin yang dilakukan secara rutin tentu saja memiliki faktor pendukung dan

penghambat. Adapun yang menjadi faktor pendukung dan penghambat, diantaranya:

a. Faktor Pendukung

Faktor yang mendukung majelis dzikir, yaitu;

1) Adanya dukungan dari masyarakat (Jamaah)

Bertambahnya kehadiran jamaah disetiap minggunya merupakan salah satu penunjang bagi kegiatan majelis dzikir ini. Keberlangsungan kegiatan ini terjadi karena ada dan banyaknya jamaah yang mengikuti majelis dzikir, yang mana pada umumnya karena kemauan sendiri dan ajakan dari orang tua dan teman. Dukungan lainnya juga terlihat dari adanya beberapa rumah masyarakat yang dijadikan sebagai tambahan tempat bagi jamaah yang hadir.

2) Akses jalan yang baik

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini berada di desa Bungin, yang berada di kecamatan Paringin, majelis dzikir ini berada di lingkungan pondok pesantren dan di perumahan sehingga masyarakatnya yang lumayan ramai. Majelis dzikir ini terletak di pinggir jalan akses provinsi sehingga memudahkan untuk ditemukan. Akses jalan yang baik memudahkan para jamaah menggunakan alat transportasi kendaraan roda dua maupun roda empat. Hal ini menjadi salah satu faktor pendukung hadirnya para jamaah dari berbagai daerah.

3) Sarana dan Prasarana yang memenuhi

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin dalam melaksanakan kegiatan berjalan dengan lancar, hal ini disebabkan karena adanya sarana dan fasilitas yang memadai. Terlihat dari banyaknya petugas dari pihak pondok pesantren yang mengawasi, tempat yang luas, pengadaan fasilitas alat seperti, kamera, layar lcd, televisi, microphone, pengeras suara, kipas angin, channel youtube, facebook dan Instagram.

4) Pembimbing yang karismatik

Sosok pembimbing yang karismatik mampu mempengaruhi dan menginspirasi orang lain, dan dapat menarik perhatian orang lain melalui kepribadian yang dimiliki baik sikap yang menawan maupun cara berkomunikasi dengan jelas dan baik. Hal ini memberikan penjelasan mengenai sosok Ustadz Saubari yang memiliki pengetahuan agama yang luas sehingga dapat memberikan inspirasi dan kesan serta mampu memancarkan kepercayaan yang mendalam bagi jamaahnya melalui komunikasi dengan pembawaan yang tenang dan mudah dipahami namun tegas dalam menyampaikan kajian agama.

b. Faktor Penghambat

Faktor penghambat majelis dzikir, yaitu:

- 1) Bagi jamaah yang mendaftar sebagai jamaah dzikiran berhenti dengan alasan tidak sanggup membayar iuran.

*“kalonya faktor penghambat palingan datang dari jamaahnya biasanya ada sebagian jamaah yang milih ampih, karena kada sanggup bayar iuran, padahal kalonya ampih masih kawa hadir kami kada memaksakan urang handak umpat jadi jama’ah dzikiran”.*¹⁵

- 2) Bagi jamaah yang mendaftar sebagai jamaah dzikiran sebahagian masih belum bisa melaksanakan kewajibannya seperti, takziah kerumah orang yang meninggal bagi perempuan dan mensholatkan jenazah bagi laki-laki

*“jamaah dzikiran masih banyak yang kada kawa hadir melaksanakan kewajiban, misalnya datangi urang kamatian, manyembahyangi urang mati. karena mungkin teparaung urang auran, bagawian, tapi padahal itu kewajiban sebagai jama’ah.”*¹⁶

- 3) Ketidapahaman masyarakat dan jamaah terkait jamaah dzikiran yang mengikuti iuran

“Masyarakat diluaran banyak yang kada paham masih lawan majelid dzikir disini apalagi adanya iuran, kan itu padahal gasan yang handak umpat program rukun kematian aja, kalonya

¹⁵ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

¹⁶ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

*kada umpat kada papa tetap turun hadir aja dimajelis, tapimasyarakat beranggapan majelis disini bayar.*¹⁷

- 4) Cuaca yang buruk seperti hujan juga menjadi salah satu faktor penghambat, karena sebahagian jemaah tidak bisa hadir dan akses jalan pun menjadi licin dan basah.

*“kalonya harinya hujan jemaahnya takurang pang pada sarajin, soalnya ngalih jua urang tulakan mun bakendaraan, kalonya yang bemobil aman aja.”*¹⁸

- 5) Sebahagian bangunan yang masih belum memiliki atap sehingga apabila hujan airnya mengalir kebawah, dan jama'ah pun harus berpindah tempat.

*“ngaran halaman masjid nang basambung karumah ustadz belum bakubung, jadi munnya hujan jama'ah terpaksa bapindah ketempat yang taamanlah, soalnya banyunya mangalir maulah tempatnya tu basah.”*¹⁹

B. Pembahasan

Pembahasan pada bagian ini didasarkan pada hasil penelitian yang diperoleh dari lapangan yang menggambarkan temuan dan analisis yang relevan dengan tujuan penelitian. Hasil ini diambil dari wawancara dengan sejumlah

¹⁷ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

¹⁸ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

¹⁹ Hasil Wawancara Terfokus dengan Saudara A, Ustadz di Pondok Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin, Bungin, 04 Desember 2023

informan, dokumentasi terkait data majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin dan dari observasi di lapangan. Selanjutnya akan dilakukan telaah terhadap hasil penelitian diatas mengenai bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin serta faktor pendukung dan faktor penghambat bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin. Hal tersebut akan dipaparkan sebagai berikut:

1. Bimbingan Dzikir yang dilaksanakan di Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Bimbingan didalam agama islam merupakan bantuan atau pertolongan dalam bidang mental dan spiritual, yang bertujuan untuk membantu seseorang mengatasi tantangan dengan menggunakan kemampuan potensi yang dimilikinya sendiri, didorong dengan kekuatan iman dan ketaqwanya kepada Allah.²⁰ Dzikir dalam arti mengingat Allah yang mana di amalkan secara rutin, sering disebut dengan wirid. Dzikir seperti ini merupakan bentuk ibadah langsung kepada Allah SWT. Dzikir berupa mengingat atau menyebut lafadz Allah atau kalamullah Al-qur'an sehingga dzikir tidak akan menyebutkan dengan nama seseorang atau sesuatu selain dari pada Allah dan kalam-Nya.²¹

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin yang di pimpin oleh Ustadz Saubari merupakan salah satu tempat yang memiliki tujuan dalam menyampaikan, membimbing dan membina umat islam untuk bertakwa dan

²⁰ Arifin, *Pokok- Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan agama di Sekolah dan Luar Sekolah (Bulan Bintang*, Jakarta: 1997), hlm. 2

²¹ Faridl, *Dzikir*, 34.

beriman kepada Allah SWT. Hal ini tentunya sesuai dengan fungsi dan tujuan dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin. Bimbingan yang berbentuk pemberian bantuan dalam bidang mental dan spiritual kepada seseorang atau kelompok agar mereka dapat mandiri mengatasi melalui interaksi, nasehat, alat, dan asuhan yang baik. Bimbingan dzikir termasuk dalam kegiatan bimbingan spiritual melalui cara yang diberikan dalam bentuk dzikir.

Dzikir merupakan segala sesuatu tindakan dalam mengingat Allah, menyebut nama Allah, dan memuji Allah dengan lafadz-lafadz tertentu, baik melalui ucapan, pikiran, maupun atau hanya dilafadzkan dalam hati saja. Dzikir dilakukan bisa kapan dan dimana saja, tidak terbatas pada ruang dan waktu. Jika melalui dzikir selalu mengingat dan merasa dekat kepada Allah SWT, maka akan merasa tenang dan tentram bagi orang yang senantiasa berdzikir.

Bimbingan dzikir merupakan bentuk pembinaan dan pengawasan dengan kalimat-kalimat dzikir yang dilafadzkan dengan lidah maupun hati secara berulang-ulang dengan harapan mengurangi segala sesuatu yang bersifat negatif. Sama halnya dengan kegiatan bimbingan dzikir pada majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini, dalam pelaksanaan dzikir tersebut, terdapat adab dan etika yang harus diperhatikan. Berawal dari rumah dengan hati yang penuh keyakinan untuk mengikuti kegiatan majelis dzikir, dzikir harus diniatkan didalam hati agar manfaatnya lebih maksimal. Kegiatan yang dipimpin oleh seorang pembimbing yang sudah memiliki

kecakapan untuk menyampaikan materi dzikir sesuai dengan fungsi dan kedudukan majelis dzikir.

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini dihadiri dari jamaah laki-laki dan perempuan, baik dari kalangan orangtua, anak muda, dewasa, remaja dan bahkan anak-anak. Jamaah yang hadir berjumlah 2.000 orang lebih, mereka datang dari berbagai asal tempat dan daerah, seperti kecamatan Lampihong, kecamatan Halong, kecamatan Juai, kecamatan Awayan, kecamatan Tebing Tinggi, kecamatan Paringin bahkan ada yang datang dari luar kabupaten seperti Hulu Sungai Tengah dan Tanjung. Jamaah yang datang kebanyakan menggunakan kendaraan roda dua dan ada juga yang menggunakan roda empat, baik itu milik pribadi maupun jamaah rombongan yang patungan untuk menyewa angkutan umum.

Bimbingan dzikir pada majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini dilaksanakan setiap hari minggu pagi dari pukul 10.00-13.30 WITA. Di mulai dari kegiatan pendaftaran buku absen bagi jamaah dzikir yang mengikuti program rukun kematian, dilanjutkan dengan pembacaan amaliyah pujian-pujian kepada Allah SWT, meliputi amaliyah sibtuddurror, membaca dzikir jazaul afa, dzikir 70.000 kali kemudian ada pembacaan kitab terakhir sholat dzuhur berjamaah.

Adanya amaliyah-amaliyah dzikir yang dibaca berulang-ulang kali, secara tidak sadar dapat membiasakan jamaah dalam mengucapkan lafadz-lafadz dzikir dengan baik. Bacaan dzikir yang dibaca menggunakan dzikir haqiqi, yakni peran lidah untuk mengucapkan lafadz-lafadz dzikir, dan

hatilah yang akan mengingat dan mengenang apa-apa yang diucapkan oleh lidah. Adanya pembimbing yang memimpin dan buku saku jamaah yaitu kitab dzikir yang menjadi pedomanan dalam membaca dzikir menjadi memudahkan jamaah mengikuti dalam melafadzkan dzikir yang dibaca. Dengan demikian dzikir akan berjalan dengan baik dan hati menjadi tenang sebagai sarana mendekatkan diri dan mengingat Allah SWT.

Menurut Pimpinan majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin bimbingan dzikir yang di terapkan kepada jamaah melalui dzikir zhahir, dzikir khafi, dan dzikir haqiqi. Berikut penjelasannya:

a. Dzikir zhahir

Dzikir zhahir adalah dzikir yang diucapkan secara langsung menggunakan lisan yang mengandung puji-pujian kepada Allah SWT, yang berulang-ulang kali diucapkan dengan tujuan untuk mengingat Allah SWT. Lisan berfungsi untuk senantiasa berdzikir, baik berupa do'a, berbicara yang benar, jujur, baik dan bermanfaat. Dalam pelaksanaannya pembimbing menerapkan dalam membaca dzikir menggunakan lisan dilakukan dengan bersuara, yaitu dengan cara dimana pembimbing membaca terlebih dahulu kemudian para jamaah mengikuti dan ada juga bacaan dzikir yang dibaca secara bersamaan baik itu pembimbing maupun jamaah majelis dzikir. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ustadz:

“Semua bacaan dzikir guru langsung yang memimpin, dari awal membaca amalan dzikir jazaul aufa, disambung dzikir tujuh

puluh ribu kali dan ini dzikirnya kena diumpati jamaah dibaca beimbaian, hanyar diakhir kena sidin becaramah kitab.”

Dengan seperti ini memudahkan para jamaah mengucapkan dzikir yang dibaca oleh pembimbing dengan cara menirukan dan mengikuti, dengan harapan mengucapkan secara lisan, hati dan jiwa ikut tertuntun untuk ikut mengingat Allah SWT.

b. Dzikir Khafi

Dapat diambil pemahaman bahwa dzikir khafi adalah dzikir yang tersembunyi, perbuatan mengingat Allah yang dilakukan dengan hati secara khusus. Orang yang selalu berdzikir didalam hatinya akan selalu merasa bahwa Allah senantiasa hadir dihadapannya, dan menyadari bahwa selalu berada dalam pengawasan Allah SWT. Dzikir khafi hendaknya dalam kalimat dzikir dirinya selalu membayangkan bagaimana arti dan makna dari dzikir yang diucapkan, orang yang memiliki hati kotor akan sulit dalam merasakan hakikat kebenaran dan keberadaan bahwa Allah itu dekat. sehingga orang yang memiliki hati yang bersih akan merasakan hakikat kebenaran itu dan akan merasakan bahwa keberadaa Allah itu sangatlah dekat. Hal ini sesuai dengan pernyataan jamaah.

“Sidin sebelum memulai bacaan dzikir pasti bepapadahan dulu sarajin, jer sidin sebelum memuali dzikir niatkan didalam hati, bersihkan hati jauhkan dari niat yang keduniaan, kemudian hadirkan Allah didalam hati minta ampunan dan istighfar”.

c. Dzikir Haqiqi

Dzikir haqiqi merupakan dzikir yang dilakukan dalam mengingat Allah SWT dengan seluruh jiwa raga, lahiriyah dan bathiniah. Dzikir yang dilakukan dengan lisan dan hati, dimana lisan mengucapkan dan hati memaknai arti dari dzikir yang diucap. Dzikir yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja, dengan tujuan untuk memperkuat dalam memelihara seluruh jiwa dan raga dari mengerjakan segala perintah dan menjauhi larangan Allah SWT. Selain itu tiada yang diingat selain kepada Allah SWT. Pemberian bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin dengan tujuan untuk mencapai dzikir yang sempurna, dzikir yang mampu menuntun lisan, hati dan jiwa secara bersamaan dalam keadaan selalu mengingat kepada Allah SWT dan selalu merasa Allah SWT selalu dekat.

Dzikir adalah ibadah yang paling mudah, sekaligus paling tinggi kedudukannya dan paling utama disisi Allah SWT. Dalam pelaksanaan dzikir maka sangat diperlukan bimbingan seorang pembimbing agar tujuan tercapai dengan baik. Perlunya mengetahui adab dan etika saat berdzikir dan waktu yang tepat, hal ini ditunjukkan untung menghubungkan diri dengan Allah secara lebih dalam melalui kekhusukkan, keasadaran dan perasaan yang tulus dan ikhlas. Dengan demikian, mengikuti adab sesuai dengan baik dan benar dapat membantu dalam mendalami arti dan makna lebih mendalam dan membentuk karakter yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari.

Sama halnya dengan bimbingan dzikir yang diberikan oleh Ustadz Saubari di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin, beliau menjelaskan bahwa dzikir yang dilakukan pada hari minggu pagi menjelang siang sampai waktu dzuhur memang sengaja dipilih karena melihat bahwa hari minggu adalah hari libur bagi kebanyakan masyarakat yang bekerja kantor dan swasta, jadi lebih memungkinkan lebih banyak jamaah yang bisa hadir daripada hari kerja. Beliau juga menerangkan bahwa sebelum memulai dzikir hendaknya memperhatikan adab dan etika dalam mengikuti majelis ini, meliputi:

- 1) Hendaknya meluruskan dan menyakinkan niat untuk berdzikir kepada Allah SWT mulai dari rumah
- 2) Datang dalam keadaan diri bersih dan suci
- 3) Menghadap kiblat dan dalam posisi duduk
- 4) Menghadirkan hati dan khusu dalam keadaan sambil menundukkan kepala
- 5) Tidak terburu-buru dan ketenangan

Dzikir adalah amalan yang tidak hanya mendapatkan pahala dari Allah SWT, tetapi juga mendapatkan rahmat dan kedudukan yang tinggi di sisi Allah SWT. Dzikir adalah penyebutan nama Allah dengan lisan, dibenarkan didalam hati, dan diwujudkan dalam sebuah bentuk amal perbuatan apa yang terkandung dalam dzikir, orang yang terbiasa dengan berdzikir akan ada banyak manfaat yang diperoleh. Menurut Ustadz Saubari manfaat membaca dzikir yaitu:

- 1) Dzikir adalah amalan yang paling disukai Allah, Rasulullah berkata:
“Amalan mana yang paling dicintai Allah? Beliau bersabda, Engkau meninggal dan lisanmu basah dengan berdzikrullah.” Dari sini kita menjadi tahu bahwa dengan mengamalkan dzikir Allah akan mencintai dan dekat dengan kita.
- 2) Dzikir amalan yang mampu membuat Allah ingat dengan hambanya.
Dzikir merupakan lafadz-lafadz yang mampu mendorong seseorang untuk mengingat Allah dan selalu menyebut nama Allah didalam kehidupan sehari-hari. Ketika hamba semakin dekat kepada Allah, maka Allah pun akan semakin dekat dan membersamai hambanya. sehingga yang demikian ini mengingatkan kepada kita jangan sampai lalai dari mengingat dan berdzikir kepada Allah. Hadist Riwayat Bukhari dan Muslim menjelaskan bahwa Rasulullah SAW bersabda: “Aku bersamanya ketika ia mengingat-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam keadaan sendirian, Aku akan mengingatnya dalam diri-Ku, jika ia mengingat-Ku dalam suatu perkumpulan, maka Aku akan mengingatnya pada kumpulan yang lebih ramai darinya, jika ia mendekati kepada-Ku sejengkal, maka Aku mendekati kepadanya sehasta, jika iya mendekati kepada-Ku sehasta, maka Aku akan mendekatinya sedepa. Tapi jika ia datang kepada-Ku dengan berjalan biasa, maka Aku akan mendatangnya dengan berjalan cepat.” Hadist ini menjelaskan bahwa Allah menunjukkan sifat kebersamaan dan kedekatan yang khusus kepada hambanya. Hal ini

menunjukkan bahwa Allah memberikan pujian dan kasih sayang (rahmat) kepada hambanya. adanya dorongan untuk melaksanakan dzikir kepada Allah baik dalam keadaan sendirian maupun pada tempat umum.

- 3) Dzikir menjaga keselamatan dari kesulitan dan azab Allah. Berdzikir kepada Allah adalah termasuk ibadah yang paling mulia dan utama. Dzikir merupakan bagian dari do'a yang paling tinggi, yang didalamnya mengandung berbagai keutamaan yang besar dalam kehidupan manusia. Dengan dzikir mampu menghapus dosa dan menyelamatkan dari azab Allah karena dzikir merupakan suatu kebaikan yang besar dan kebaikan untuk menghapus dan menghilangkan dosa. Dzikir juga merupakan sarana untuk kembali kepada Allah, membawa seseorang kembali dan berserah diri kepada-Nya, sehingga orang yang banyak berdzikir akan merasa dirinya dekat dengan Allah dan segala bentuk kesulitan akan terasa mudah dan sabar dalam menjalaninya. Dengan mengingat dan memuji Allah SWT secara terus-terusan adalah cara untuk memperkuat iman dan kepercayaan kepada Allah SWT bahwa segala kejadian yang dialami atas kehendak-Nya, mengokohkan keyakinan dalam takdir dan kebijaksanaan-Nya.
- 4) Dzikir menumbuhkan rasa selalu senang dan menentramkan hati. Dzikir membawa ketenangan bagi yang ketakutan karena menghadirkan rasa kebersamaan dengan Allah yang Maha Kuat.

Dzikir merupakan penyebab ingatnya seseorang kepada Allah, dzikir dapat menghilangkan kesedihan, kegundahan, depresi, rasa cemas dan khawatir. Ibadah dzikir sangat membawa pengaruh kepada kehidupan manusia dan salah satu jalan dalam pengabdian diri kepada sang penciptanya. Dzikir mampu menghadirkan ketenangan jiwa dengan mengendalikan akal pikiran yang tenang karena didalam jiwa yang tenang sehingga tidak mudah terpengaruh dari hal yang dilarang oleh agama, tidak mudah berfikir negatif (soudzhon), waswas, dan merasa kecewa.

Menurut Ustadz Saubari dzikir memiliki keutamaan bagi jemaah dalam kehidupan sehari-hari sebagai berikut:

- 1) Dzikir mampu mendekatkan dan mengingat atas kekuasaan Allah SWT
- 2) Dzikir mampu menghilangkan kesedihan, perasaan takut, cemas dan khawatir
- 3) Dzikir dapat menghasilkan pahala dari Allah SWT
- 4) Dzikir dapat menjauhkan diri untuk melakukan maksiat
- 5) Dzikir menjadikan semangat dalam menuntut ilmu
- 6) Dzikir dapat menumbuhkan rasa cinta kepada Allah, apabila Allah cinta maka semua hal akan terasa mudah untuk melaksanakannya
- 7) Dzikir adalah cara untuk menguatkan diri melawan iblis dan syaitan.

2. Faktor Pendukung dan Penghambat dari Pelaksanaan Bimbingan Dzikir di Majelis Dzikir Wa Taklim Riyadhul Muhibbin

Dalam menjalankan bimbingan dzikir pada majelis dzikir pasti di lepas daripada faktor penghambat dan faktor pendukung yang mampu memberikan efek keberhasilan dan kegagalan dalam suatu proses. Memberikan bimbingan dzikir tidaklah mudah dan gampang kepada orang banyak. Oleh karena itu, diperlukannya pembimbing yang luar biasa dalam pelaksanaan bimbingan dzikir. Bimbingan dzikir yang dilakukan di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin bisa dikatakan cukup baik, namun juga tidak luput dari kekurangan. hal ini dikarenakan oleh adanya faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan bimbingan dzikir.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka ada beberapa faktor pendukung dalam pelaksanaan bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin yaitu adanya dukungan dari masyarakat, akses jalan yang baik, fasilitas sarana dan prasarana yang memenuhi, dan adanya pembimbing yang karismatik.

Majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin terletak diantara perumahan masyarakat, sehingga sangat dekat dengan masyarakat sekitar, keberadaan majelis dzikir sangat membawa pengaruh positif di tengah-tengah masyarakat. Adanya dukungan dari masyarakat dapat dilihat dari masyarakat yang menyambut baik dan memberikan dukungan terhadap adanya majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin ini. Adapun adanya masyarakat yang meambil peran dan berpartisipasi seperti menyumbangkan

dana, memberikan fasilitas gratis, dan keikutsertaan dalam majelis dzikir wa taklim baik itu secara rutin maupun dalam hal lainnya.

Banyaknya jamaah yang hadir, tidak jarang membuat tempat yang telah disediakan majelis dzikir wa taklim dipenuhi jamaah, sehingga tidak sedikit rumah warga yang dijadikan sebagai tempat tambahan bagi jamaah yang belum memiliki tempat. Adanya dukungan dari masyarakat terlihat dari adanya rumah yang dijadikan sebagai tempat berlangsung dan suksesnya kegiatan dari majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

Jalan yang baik merupakan sarana untuk mencapai suatu tujuan, adanya akses jalan yang baik pada majelis dzikir wa taklim ini sehingga dapat memudahkan para jamaah untuk menuju majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin. Fasilitas yang memadai, seiring berkembangnya zaman dan teknologi dalam pemanfaatannya, maka majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin mengambil peran dalam pemanfaatannya untuk keberlangsungan dan kesuksesan Majelis dzikir dengan menggunakan alat pengeras suara (speaker), kamera untuk live streaming dan channel youtube, beberapa televisi dan layar, kipas angin yang terpasang disetiap sudut, dan tempat parkir yang luas serta adanya beberapa mobil yang tersedia di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin.

Sosok pembimbing yang memiliki ciri khas dalam penyampaiannya, mampu menjadikan hal itu sebagai daya tarik bagi jamaah, dalam penyampaiannya ustadz Saubari merupakan panutan bagi masyarakat, dalam penyampaian beliau menggunakan kalimat yang mudah dimengerti

secara lemah lembut tanpa suara yang keras namun tegas. Sifat beliau yang ramah dan selalu bertegur sapa kepada jamaah bahkan disetiap pengajian Ustadz Saubari selalu menjamu para jamaahnya.

Adapun faktor penghambat dari proses pelaksanaan bimbingan dzikir di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin diantaranya, adanya jamaah yang telah menjadi anggota dzikir berhenti karena tidak mampu membayar iuran, bagi anggota jamaah dzikir tidak mampu melaksanakan kewajiban dengan baik, ketidakpahaman masyarakat dengan adanya majelis dzikir wa taklim, cuaca yang buruk, dan adanya fasilitas bangunan yang belum selesai sepenuhnya.

Bagi jamaah yang menjadi anggota dzikir mengikuti program rukun kematian, maka ada kewajiban untuk membayar iuran, dari kewajiban inilah beberapa jamaah merasa tidak mampu untuk membayar setiap minggu sehingga memutuskan untuk berhenti dan tidak mengikuti kegiatan di majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin Selain adanya kewajiban membayar iuran, jamaah juga diwajibkan untuk melaksanakan takziah kepada anggota dzikir yang meninggal, namun beberapa jamaah tidak mampu melaksanakan dengan baik dikarenakan banyaknya yang berkesibukan baik itu bekerja maupun yang lainnya. Sehingga kewajiban tidak dijalankan dengan baik.

Adanya dukungan yang baik dari masyarakat terhadap hadirnya majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin tidak menutup kemungkinan ada masyarakat yang tidakpahaman dengan majelis dzikir, beberapa masyarakat yang tidak mengikuti kegiatan majelis dzikir beranggapan bahwa majelis

dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin itu merupakan majelis yang berbayar dikarenakan adanya iuran bagi anggota dzikir program rukun kematian.

Perubahan cuaca (hujan) juga menjadi salah satu faktor penghambat, apabila cuaca (hujan) hujan membuat beberapa tempat dan halaman mengalami basah dikarenakan bangunan yang belum memiliki atap, sehingga jamaah harus mencari tempat yang aman agar terlindung dari genangan air. Namun adanya faktor perubahan cuaca (hujan) tidak menjadi alasan bagi majelis dzikir wa taklim Riyadhul Muhibbin diliburkan, bahkan tetap dilaksanakan seperti biasa namun hanya berkurang pada jamaah yang hadir.